

**PENGUNAAN FORMAT PEMBUKUAN SEDERHANA PADA  
IBU-IBU PKK DI DESA KARANGGENENG KEC.  
KARANGGENENG KAB. LAMONGAN**

**Andi Rahmad Rahim<sup>1</sup>, M. Faisal AR<sup>2</sup>, N. Widyawati A<sup>3</sup>, S. Aisyah<sup>4</sup>, AN Anggraini<sup>5</sup>**

**<sup>1</sup>Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik.**

**<sup>2,3,4,5</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik.**

**Email: andi.rahmad.rahim@gmail.com**

**ABSTRAK**

Desa Karanggeneng ini terletak di Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Karanggeneng adalah petani, namun ada beberapa masyarakat yang memilih untuk membuka usaha sendiri, yaitu Usaha di Pasar Cendere. Selain itu, di Desa Karanggeneng terdapat organisasi Ibu-ibu PKK yang diharapkan dapat memperdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Kecamatan Karanggeneng. Dalam pelaksanaannya, organisasi Ibu-ibu PKK Kec. Karanggeneng sering menghadapi kendala ketika akan membuat laporan keuangan bulanan maupun tahunan. Sedangkan apabila harus menyerahkan pembuatan laporan keuangan kepada pihak luar diperlukan biaya yang tidak sedikit, sedangkan organisasi Ibu-ibu PKK bukan merupakan organisasi yang mencari keuntungan sehingga dirasa sangat menyulitkan. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan teknik pembuatan laporan keuangan sederhana pada ibu PKK Kecamatan Karanggeneng agar ibu PKK Kecamatan Karanggeneng dapat mandiri dalam pembuatan laporan keuangannya. Adapun metode yang dilakukan berupa penyampaian materi dan penerapan pembuatan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan, Ibu-Ibu PKK Kecamatan Karanggeneng kurang menguasai mengenai laporan keuangan sederhana, namun setelah pelaksanaan kegiatan diketahui Ibu-Ibu PKK Kecamatan Karanggeneng cukup menguasai dan dapat membuat laporan keuangan sederhana.

**Kata Kunci: Laporan Keuangan, Sosialisasi, Ibu-Ibu PKK, Desa Karanggeneng.**

## **1. PENDAHULUAN**

Desa Karanggeneng merupakan salah satu pedesaan yang ada di Kecamatan Karanggeneng provinsi Jawa Timur (JATIM). Desa Karanggeneng ini letaknya sangat strategis dikarenakan dekat dengan pasar Karanggeneng, selain itu Desa Karanggeneng ini juga tidak jauh dari desa-desa tetangga yang disekitarnya. Sebelah Utara ada Desa Jagran, Desa Kawistolegi dan Desa Sonoadi, Sebelah Timur ada Desa Tracal, Desa Prijengablak, di Sebelah Barat ada Desa Sumberwudi dan Desa Mertani. Tata kelola wilayah desa ini sudah hampir menyerupai kota, terlihat dari lengkapnya sarana penerangan lampu jalan, jalan desa yang sudah pavingan/aspal, sarana pendidikan (sekolah) yang memadai, dan juga terdapat wifi di balai desa Karanggeneng maupun di sekolahan guna untuk akses internet.

Karena wilayah desa yang berdekatan dengan banyak sawah dan tambak, jadi mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani. Komoditas yang diunggulkan di Desa Karanggeneng adalah hasil panen sawah berupa padi. Berdasarkan survey kami di Desa Karanggeneng dan data sekunder dari masyarakat didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa usaha yaitu Pasar Cendere.

Di Desa Karanggeneng juga terdapat organisasi Ibu-ibu PKK. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat pada desa yang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan Ibu-ibu untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Kecamatan Karanggeneng. Untuk anggota PKK yang belum memahami bidang keuangan khususnya akuntansi, pasti kesulitan dalam melakukan pembukuan. Oleh karena itu diperlukan penyuluhan dan pelatihan pembukuan dalam pencatatan keuangan bulanan maupun tahunan.

Dalam hal ini PKK yang dijalankan masih skala kecil atau masih dalam sistem pengembangan, untuk bisa terus berkembang disarankan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan atau pembukuan secara berkala dengan menggunakan sistematis keuangan yang runtut dan baik. Maka dari itu pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara mudah dengan menggunakan bantuan aplikasi excel.

Berdasarkan wawancara terhadap Ibu-ibu anggota PKK yang bertugas membuat laporan keuangan ditemukan bahwa salah satu penyebab kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan disebabkan *basic* pendidikan yang tidak memiliki kompetensi di bidang laporan keuangan. Sedangkan apabila harus menyerahkan pembuatan laporan keuangan kepada pihak luar diperlukan biaya yang tidak sedikit, sedangkan organisasi Ibu-ibu PKK bukan merupakan organisasi yang mencari keuntungan sehingga dirasa sangat menyulitkan. Melihat kenyataan perlu dan mendesaknya kebutuhan Ibu-ibu PKK Kecamatan Karanggeneng akan keterampilan membuat laporan keuangan, maka dirasa perlu adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi Ibu-ibu PKK Kecamatan Karanggeneng guna meningkatkan kompetensi dan pemahaman mengenai tata cara pembuatan laporan sederhana yang pada akhirnya diharapkan Ibu-ibu PKK Kecamatan Karanggeneng nantinya dapat membuat laporan keuangan mandiri.

Melihat manfaat yang dihasilkan oleh akuntansi tentang pembukuan, para anggota PKK sadar bahwa akuntansi penting bagi perkembangan organisasi. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan PKK khususnya dalam hal keuangan. Dengan meningkat kinerja para anggota PKK, perkembangan PKK akan menjadi lebih baik sehingga akan menjadi salah satu solusi bagi masalah pembuatan pembukuan keuangan. Namun, masih banyak PKK yang belum menggunakan cara pembukuan keuangan dengan menggunakan bantuan aplikasi excel dalam menunjang pembuatan pembukuan PKK. Alasan para anggota PKK tidak menggunakan bantuan aplikasi excel dalam pembuatan pembukuan keuangan antara lain adalah akuntansi dengan bantuan aplikasi excel dianggap sebagai hal yang sulit untuk dipahami.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

### **A. Persiapan**

Persiapan dapat dilakukan dengan cara pengumpulan informasi awal tentang Ibu-ibu PKK yang ada di Desa Karanggeneng.

## **B. Penyuluhan**

Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dalam bentuk kegiatan penyuluhan mengenai pembuatan pembukuan Ibu-ibu PKK. Kegiatan tersebut ditujukan pada anggota PKK di desa Karanggeneng.

Peserta diberikan penjelasan agar memperoleh pengetahuan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan pembukuan PKK. Selain itu, para anggota PKK diberikan contoh mengenai gambaran secara umum tentang pembukuan PKK. Penyuluhan ini dilakukan selama acara PKK berlangsung. Selanjutnya, Ibu-ibu PKK bersama dengan anggota KKN Prodi Akuntansi memberikan pengarahan mengenai tata acara penyusunan dan pencatatan pembukuan dengan format yang sistematis. Metode diskusi anggota PKK diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pembukuan PKK di Desa Karanggeneng yang selama ini dihadapi.

## **C. Perencanaan Kegiatan**

Perencanaan kegiatan dapat dilakukan setelah pelaksanaan penyuluhan dilakukan, tetapi terlebih dahulu perlu melakukan wawancara terhadap Ibu-ibu PKK, dengan melihat permasalahan apa yang dihadapi oleh anggota PKK di Desa Karanggeneng.

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya :

- a) Menyusun proposal kegiatan untuk membantu pembukuan sederhana bagi anggota PKK.
- b) Mewawancarai anggota PKK mengenai pencatatan keuangan bulanan yang diterapkan.
- c) Mengamati pentingnya mengadakan program karena latar belakang masyarakat yang memiliki letak strategis dan potensi wilayah
- d) Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan
- e) Meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi ketua Ibu PKK setempat yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan
- f) Mempersiapkan perlengkapan dalam memberikan pelatihan

#### **D. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Mahasiswa menyiapkan sarana prasarana yang digunakan dalam pendampingan pembukuan sederhana anggota PKK di Desa Karanggeneng.
- 2) Mahasiswa melakukan pelatihan cara pembukuan akuntansi sederhana
- 3) Anggota PKK melakukan praktik pembukuan sederhana terhadap pembukuan bulanan Ibu-ibu PKK
- 4) Pendampingan mahasiswa dalam pembukuan akuntansi terhadap anggota PKK
- 5) Mengevaluasi hasil pendampingan pembukuan sederhana

#### **E. Teknik Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : memberikan tatacara pengisian pembukuan sederhana dalam format yang telah disediakan.

- Langkah satu (metode tutorial) :

Anggota PKK diberikan arahan mengenai pembukuan akuntansi mulai dari pencatatan transaksi sampai dengan menyusun laporan keuangan.

- Langkah dua (metode diskusi) :

Anggota PKK diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan PKK yang selama ini dihadapi.

#### **F. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Evaluator dapat dibentuk oleh kelompok. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi pengurus, anggota kelompok dalam meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan pengelolaan PKK yang tersedia di Desa Karanggeneng. Hasil yang dicapai yakni respon dari anggota PKK yang baik, dan mereka mau mencoba untuk mengaplikasikannya dalam pembukuan mereka.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara kami laksanakan pada hari Sabtu, 3 Agustus 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara *door to door* yaitu mendatangi beberapa anggota PKK dengan tujuan agar kami dapat mengetahui secara langsung bagaimana pencatatan keuangan yang telah mereka miliki selama ini. Dari hasil Wawancara yang kami lakukan dari beberapa anggota PKK, mereka kesulitan dalam melakukan pencatatan atau melakukan pembukuan.

Selanjutnya pada hari Rabu, 7 Agustus 2019 kami memberikan informasi tambahan mengenai pembukuan sederhana. Hasil dari kegiatan ini yaitu, Anggota PKK, Bu Nailun (Dusun Karanggeneng). Setelah kami memberikan sedikit penjelasan tentang pembukuan dengan rinci, nampaknya Ibu Nailun sudah merasa paham dengan apa yang telah dijelaskan dikarenakan Ibu Nailun sudah terbiasa melakukan pembukuan. Namun pada akhirnya ada antusiasme yang besar dari beliau untuk belajar dan mencoba melakukan pembukuan yang telah kita jelaskan. Kemudian beliau berencana untuk meneruskan pembukuan yang telah kita ajarkan.

Kegiatan selanjutnya melakukan komunikasi dengan Ibu Nailun mengenai perkembangan penyusunan pencatatan keuangan PKK. Hasil yang kami dapatkan sudah memuaskan, anggota PKK di Desa Karanggeneng yang pada awalnya kurang memahami mengenai pembukuan sederhana namun untuk sekarang mereka lebih bisa mengerti dan mau melanjutkan pembukuan tersebut untuk perkembangan organisasi PKK karena dengan adanya pendampingan dari mahasiswa KKN program studi Akuntansi. Para anggota PKK yang ada di Desa Karanggeneng yaitu pada awalnya kurang memahami mengenai pembukuan sederhana, namun untuk sekarang mereka sudah memahami meskipun mereka sedikit kesulitan untuk bisa memahami pembukuan yang kita jelaskan karena faktor umur dan kebiasaan anggota Ibu PKK dalam menggunakan susunan pencatatan keuangan yang telah diberikan sebelumnya.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

PKK di Desa Karanggeneng Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan ini sebenarnya sudah maju hal itu dilihat dari tata kelola wilayah desa ini sudah hampir menyerupai kota, terlihat dari lengkapnya sarana penerangan lampu jalan, jalan desa yang sudah pavingan/aspal, sarana pendidikan (sekolah) yang memadai, dan juga terdapat wifi di balai desa Karanggeneng maupun di sekolahan guna untuk akses internet.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat pada desa yang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan Ibu-ibu untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Kecamatan Karanggeneng. Maka dari itu kegiatan rutin PKK berguna untuk meningkatkan kesejahteraan Ibu-ibu untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan.

##### **B. Saran**

- Kepada anggota PKK diharapkan lebih peduli terhadap penyusunan pembukuan PKK secara sistematis terutama dalam segi pencatatan keuangannya dan melakukan peninjauan.
- Kepada mahasiswa KKN selanjutnya, disarankan sebagai berikut: Agar program penyuluhan pembukuan ini tetap dilanjutkan. Agar program penyuluhan pembukuan ini bisa dikembangkan menggunakan menjadi aplikasi sistem.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS. 2015. Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2014-2015. Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Palembang.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2007. Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Aritonang, Irianton. 2000. Pemantauan Pertumbuhan Balita. Jakarta: PT. Kanisius
- Harahap, E.St, 2007. Kamus besar bahasa Indonesia. Bandung: Balai Pustaka.